

PENGKAJIAN REFLEKS

Nama :

NIM :

Tanggal:

Petunjuk Pengkajian Refleks			
▪ Bantu klien merelaksasikan diri dan hindari gerakan volunter atau penegangan otot ▪ Posisikan ekstremitas agar tidak menegangkan tendon yang akan diuji ▪ Selama pengujian refleks klien boleh duduk atau berbaring			
No.	Pengkajian Refleks	SKOR	KET
1.	REFLEK BISEP. Alat yang dibutuhkan: refleks hammer - Tempatkan ibu jari pemeriksa pada tendon bisep. - Kemudian pukul ibu jari pemeriksa dengan menggunakan refleks hammer - Observasi pergerakan lengan. - Ulangi dan bandingkan dengan lengan yang lain. Reflek brachioradialis dapat ditimbulkan dengan cara memukul tendon brachioradialis secara langsung ketika lengan pasien dalam kondisi rileks. - Lakukan pukulan sekitar 3 inchi diatas pergelangan tangan. - Observasi adanya refleks supinasi. - Ulangi dan bandingkan dengan lengan lainnya. Refleks bisep dan brachioradialis berguna untuk menilai syaraf C5 dan C6		
2.	REFLEKS TRISEP Alat yang dibutuhkan: refleks hammer - Sokong salah satu lengan pasien dengan menggunakan salah satu tangan pemeriksa. - Lakukan pukulan pada tendon trisep secara langsung dengan menggunakan hammer. Reflek trisep berguna untuk menilai syaraf C6 dan C7 terutama C7		
3.	REFLEK PATELA (LUTUT) Alat yang dibutuhkan: refleks hammer - Anjurkan pasien duduk dengan posisi tungkai bawah menggantung. - Lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisep dengan menggunakan hammer. - Ulangi dan bandingkan pada tungkai yang lain. Reflek patela berguna untuk menilai saraf L3 dan L4 terutama L4.		

4.	REFLEK ANKLE Alat yang dibutuhkan: refleks hammer - Anjurkan pasien untuk merilekskan kaki. - Sokong kaki pasien dengan menggunakan satu tangan pemeriksa dan lakukan pukulan pada tendon achilles dengan menggunakan hammer tanpa mefleksikan plantar. - Bandingkan dengan kaki yang lain. Reflek ankle berguna untuk menilai syaraf S1		
5.	REFLEK PLANTAR (BABINSKI) Alat yang dibutuhkan: refleks hammer - Gunakan ujung kunci atau ujung hammer untuk menggores secara cepat kearah lateral dari tumit menuju ibu jari kaki. Reflek dikatakan normal jika jari-jarikaki fleksi. Jika jari kaki ekstensi atau berpencar, menandakan adanya kelainan atau pemeriksaan refleks babinski dinyatakan positif. Tanda-tanda babinski positif mengindikasikan adanya lesi pada saraf motorik bagian atas yang mempengaruhi ekstremitas bawah.		
6.	RESPON HOFFMAN - Pegang jari tengah pasien dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk pemeriksa. - Anjurkan pasien untuk melemaskan (rileks) semua jari tangannya. - Saat pasien rileks, lakukan penekanan kebawah pada kuku jari pasien dengan menggunakan ujung kuku pemeriksa dan lakukan gerakan kebawah sampai kuku pemeriksa berbunyi "clicks" pada ujung kuku pasien. Normalnya tidak terjadi. Respon hoffman dikatakan positif jika jari yang lain fleksi setelah bunyi "click" - Ulangi dan lakukan pada tangan yang lain.		
7.	TEST CLONUS Tes klonus dilakukan jika berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan beberapa refleks yang hiperaktif. - Anjurkan pasien untuk merilekskan tungkai bawah. - Sokong tungkai bawah menggunakan tangan pemeriksa - Lakukan gerakan dorsofleksi pada kaki dan tahan. - Rasakan adanya goyangan antara fleksi dan ekstensi yang mengindikasikan adanya clonus. Normalnya tidak terjadi.		
8.	REFLEK CHADDOCK Penggoresan kulit dorsum pedis bagian lateral, sekitar malleolus lateralis dari posterior ke anterior Respon : seperti babinski		

9.	REFLEK OPPENHEIM Pengurutan crista anterior tibiae dari proksimal ke distal Respon : seperti babinski		
10.	REFLEK GORDON Penekanan betis secara keras Respon : seperti babinski		
	REFLEK SUPERFISIAL 1. Refleks Cremaster Stimulus : goresan pada kulit paha sebelah medial dari atas ke bawah Respons : elevasi testis ipsilateral 2. Refleks dinding perut Stimulus : goresan dinding perut daerah epigastrik, supraumbilikal, infra umbilikal dari lateral ke medial Respon : kontraksi dinding perut		
	REFLEK PRIMITIF 1. Sucking Refleks Stimulus : sentuhan pada bibir Respons : gerakan bibir, lidah dan rahang bawah seolah-olah menyusu 2. Snout Refleks Stimulus : ketukan pada bibir atas Respon :kontraksi otot-otot disekitar bibir/dibawah hidung (menyusu) 3. Graps Refleks Stimulus :penekanan/penempatan jari pemeriksa pada telapak tangan pasien Respons : tangan pasien mengepal 4. Palmo Refleks Stimulus : goresan ujung pena terhadap kulit telapak tangan bagian thenar Respons :kontraksi otot mentalis dan orbicularis ipsilateral		

Ket :

Beri tanda v bila dikerjakan dengan lengkap dan benar

Beri tanda X bila tidak dikerjakan atau salah

Bila dikerjakan 80% mahasiswa dianggap lulus (kompeten)